

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan instrumen penting bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara finansial. Fungsi laporan keuangan yang sangat penting menjadikan laporan keuangan sebagai sasaran oleh oknum yang memiliki kepentingan untuk melakukan tindak kecurangan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel dari teori *fraud diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) yakni *financial target*, *financial stability*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *total accrual* dan *capability* terhadap *financial statement fraud* yang diproksikan dengan *f-score model*

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 15 perusahaan BUMN non-bank yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan BUMN non-bank yang telah listing di BEI selama periode 2011-2015. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linier berganda dengan software SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial target* yang diproksikan dengan ROA dan variabel *external pressure* yang diproksikan dengan *leverage ratio* terbukti berpengaruh dalam mendeteksi *financial statement*. Penelitian ini tidak membuktikan bahwa *financial stability* yang diproksikan dengan perubahan total aset, variabel *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan rasio jumlah dewan komisaris, variabel *nature of industry* yang diproksikan dengan rasio piutang usaha, variabel *total accrual* yang diproksikan dengan *total accrual ratio*, variabel *change in auditor* yang diproksikan dengan pergantian auditor *external* dan *capability* yang diproksikan dengan pergantian dewan direksi memiliki pengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

Kata kunci : *fraud*, *financial statement fraud*, *fraud diamond*